



***PT. MANDOM INDONESIA Tbk***

LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT mandom Indonesia Tbk**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT. MANDOM INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
PT. MANDOM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/Name  | : Tatsuya Arichi   |
| Alamat kantor/Office address  | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520         |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Fairmont Sky Suites No. 2305, Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : 021 - 29809500   |
| Jabatan/Position  | : Presiden Direktur (CEO) / President Director (CEO)               |
| 2. Nama/Name  | : Muhammad Makmun Arsyad   |
| Alamat kantor/Office address  | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520         |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat                            |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : 021 - 29809500   |
| Jabatan/Position  | : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director                |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.  | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements.   |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.                         | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. All information contained in the company's financial statements is complete and correct; and   |
| b. laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. the company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.   | 4. Responsible for the company's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Bekasi, 2 Maret 2018/March 2, 2018

Presiden Direktur (CEO) /  
President Director (CEO)

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director



**Tatsuya Arichi**

**Muhammad Makmun Arsyad**

## Laporan Auditor Independen

No. GA118 0120 MI SK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mandom Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditor's Report

No. GA118 0120 MI SK

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors*  
*PT. Mandom Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT. Mandom Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's Responsibility for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditor's Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

## Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited



# Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

SATRIO BING ENY & REKAN



Satrio Kartikahadi

Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0573

2 Maret 2018/March 2, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	431.573.583.550	298.563.784.107	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.028.569.816	3.015.865.228	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	378.597.630.625	314.905.003.168	Related parties
Pihak ketiga		19.872.254.601	9.513.125.433	Third parties
Piutang lain-lain	8,11	2.646.918.797	33.012.916.858	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	422.625.745.680	492.740.699.381	Inventories - net
Uang muka		1.185.637.667	168.180.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.617.438.688	6.559.268.368	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	9.330.812.118	16.003.561.944	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.276.478.591.542</u>	<u>1.174.482.404.487</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	8	1.301.910.239	1.862.618.010	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	749.147.478	1.197.803.048	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	59.494.124.314	42.627.939.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	964.642.806.296	935.344.860.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017 and Rp 723,005,694,031 at December 31, 2016
Perangkat lunak komputer - bersih	13	51.933.576.055	22.436.364.836	Computer software - net
Uang jaminan	14	7.207.033.506	7.149.047.707	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.085.328.597.888</u>	<u>1.010.618.633.614</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.361.807.189.430</u></u>	<u><u>2.185.101.038.101</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	4.058.327.218	441.664.131	Related party
Pihak ketiga		59.183.511.889	63.805.794.017	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	45.734.804.548	24.947.119.140	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	34.139.207.887	31.216.912.784	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	30	10.927.771.415	8.660.732.500	Related parties
Pihak ketiga		105.763.222.886	91.508.161.568	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		259.806.845.843	220.580.384.140	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	19	240.909.629.347	178.637.378.908	Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.764.377.816	2.724.767.728	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		243.674.007.163	181.362.146.636	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	133.256.500	160.162.000	Available-for-sale financial assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.549.021.468.930	1.473.826.734.331	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.858.326.336.424	1.783.158.507.325	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.361.807.189.430</b>	<b>2.185.101.038.101</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	Catatan/ Notes	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.706.394.847.919	22,30	2.526.776.164.168	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.699.417.758.295	23,30	1.582.456.317.914	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.006.977.089.624		944.319.846.254	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	568.987.731.498		557.095.829.636	Selling
Umum dan administrasi	212.668.813.623		190.489.640.668	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	781.656.545.121		747.585.470.304	Total Operating Expenses
LABA USAHA	225.320.544.503		196.734.375.950	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(1.441.609.910)	12	118.013.036	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment - net
Kerugian penurunan nilai persediaan	(3.029.851.107)	9	(2.881.747.470)	Loss on decline in value of inventory
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.272.931.765		(3.637.317.659)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	4.185.348.648	25	18.031.377.635	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.762.501.284		24.741.481.693	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	243.083.045.787		221.475.857.643	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(73.658.077.000)		(54.517.376.250)	Current tax
Pajak tangguhan	9.701.413.281		(4.898.885.046)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(63.956.663.719)		(59.416.261.296)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	179.126.382.068		162.059.596.347	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(21.494.313.999)	19,26	(11.405.329.085)	Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.905.500)	6	70.095.500	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21.521.219.499)		(11.335.233.585)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	157.605.162.569		150.724.362.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	891	27	806	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets revaluation</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	100.533.333.500	188.531.610.794	90.066.500	20.106.666.700	1.405.609.800.539	1.714.871.478.033	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	162.059.596.347	162.059.596.347	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain							<i>Other comprehensive income</i>
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	70.095.500	-	-	70.095.500	<i>Net fair value gain on available-for-sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,26	-	-	-	(11.405.329.085)	(11.405.329.085)	<i>Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif		-	70.095.500	-	150.654.267.262	150.724.362.762	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	29	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2016	100.533.333.500	188.531.610.794	160.162.000	20.106.666.700	1.473.826.734.331	1.783.158.507.325	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	179.126.382.068	179.126.382.068	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain							<i>Other comprehensive income</i>
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	(26.905.500)	-	-	(26.905.500)	<i>Net fair value loss on available-for-sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,26	-	-	-	(21.494.313.999)	(21.494.313.999)	<i>Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif		-	(26.905.500)	-	157.632.068.069	157.605.162.569	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	29	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2017	100.533.333.500	188.531.610.794	133.256.500	20.106.666.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.840.159.456.318		2.822.978.888.360	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	Interest income
Klaim pajak dan bunganya	15.350.454.276	11,25	-	Claim for tax and its interest
Pemasok	(1.186.277.130.286)		(1.300.366.680.228)	Suppliers
Karyawan	(502.548.174.688)		(460.289.854.741)	Employees
Royalti	(120.128.766.118)	18,23	(151.462.891.362)	Royalty
Beban penjualan	(461.826.485.045)	24	(433.877.871.201)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(66.616.537.948)	17,26	(33.536.827.158)	Income tax
Beban umum dan lainnya	(171.180.070.080)		(192.361.663.029)	General and other expenses
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>363.708.428.317</b>		<b>264.194.256.792</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	643.004.133	12	560.392.726	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan deposito berjangka	(2.764.377.816)	6	(2.724.767.728)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(138.149.415.858)	12,36	(136.635.906.614)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	2.724.767.728	6	2.785.282.234	Withdrawal of time deposits
Perolehan perangkat lunak komputer	(31.205.655.218)	13	(21.713.697.550)	Acquisitions of computer software
Penerimaan dari klaim asuransi	20.408.060.597	8	58.815.843.775	Proceeds from insurance claim
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(148.343.616.434)</b>		<b>(98.912.853.157)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	(82.388.650.104)		(82.435.302.010)	Payment of dividends
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>132.976.161.779</b>		<b>82.846.101.625</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>298.563.784.107</b>		<b>219.669.986.396</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	33.637.664		(3.952.303.914)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>431.573.583.550</b>		<b>298.563.784.107</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 22 Mei 2015 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0937054 tanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Irian Blok PP, Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969 of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 22, 2015 of Edi Priyono, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Article of Association to conform with regulation of Financial Service Authority (FSA). This change has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0937054 dated June 4, 2015.*

*The Company is domiciled in West Java and its manufacturing plants are located in MM2100 Industrial Estate, Bekasi, West Java. The Company's head office is located at Jl. Irian Blok PP, MM2100 Industrial Estate, Bekasi, West Java.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities is to engage in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers including main materials, machinery and equipment for manufacturing and supporting business activity is import trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials.*

*The Company started its commercial operations in April 1971. The factory located in MM2100 Industrial Estate, Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, West Java commenced its commercial operations on January 4, 2001. The Factory and Head Office were relocated from Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta to MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok PP, Bekasi, West Java on June 12, 2015. The Company's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Malaysia, Japan, Thailand, Philippines, India, Singapore, Korea, Vietnam, China, Hongkong, and Taiwan.*

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaled 13 million shares.*

*In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.*

*In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.*

*In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.*

*In May 2000, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.*

*In February 2006, the Company conducted Limited Public Offering II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.*

*In June 2008, the Company conducted Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 20,106,667 shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 201,066,667 shares. The shares were registered in Indonesia Stock Exchange on June 12, 2008.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 201,066,667 shares with par value of Rp 500 per share were listed in Indonesia Stock Exchange.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

**c. Management and Other Information**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

	2017	2016
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Tatsuyoshi Kitamura Motonobu Nishimura Harjono Lie	Tatsuya Arichi Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Dr. Bambang Rudyanto Dr. Marsetio Herman Saleh	Dr. Bambang Rudyanto Dr. Marsetio
Presiden Direktur/CEO/ <i>President Director/CEO</i> Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Directors</i>	Tatsuya Arichi Muhammad Makmun Arsyad	Muhammad Makmun Arsyad Norikazu Furubayashi Kuniyuki Ota
Direktur/ <i>Chairman</i>	-	Tatsuyoshi Kitamura
Direktur Managing Senior/ <i>Senior Managing Directors</i>	Kuniyuki Ota Noboru Nonaka Koichi Watanabe	Herman Saleh
Direktur Senior/ <i>Senior Directors</i>	Chin Choon Keng Masahiro Ueda	Chin Choon Keng Masahiro Ueda
Direktur/ <i>Directors</i>	Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda
Direktur Independen/ <i>Independent Directors</i>	Liandhajani	Liandhajani Monalisa Octavia

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Ketua/*Chairman*  
Anggota/*Members*

2017 dan/and 2016  
Dr. Bambang Rudyanto  
Nadarsjah Mahdur  
Edi Priyono

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 5.247 dan 5.198 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 5,247 and 5,198 employees, respectively.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

**PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

*In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.*

**PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative**

*The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.*

*In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

*As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.*

*The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.*



Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b. Standar dan amandemen telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

*The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:*

- *PSAK 24 (improvement), Employee Benefits*
- *PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures*
- *ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

**b. Standard and amendment issued not yet adopted**

*New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:*

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*
- *PSAK 69, Agriculture*
- *PSAK 111, Wa'd Accounting*

*Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:*

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

*Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:*

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements are measured and presented in Indonesia Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

*In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**d. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

#### e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

##### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

#### e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and Receivables

##### Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan atau tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.*

*Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.*

*Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.*

#### Loans and receivables

*Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade and other accounts receivable and guarantee deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.*

*Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

#### Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

*Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*



Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed, does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses and customers deposits are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when the Company has a legal enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventory is determined based on an estimated amount to be realized through future usage or sale of individual inventory items.

**j. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are amortized over their benefit periods using the straight-line method.

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Aquisitions**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fittings</i>
<i>Vehicles</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui ke laba rugi.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

#### I. Impairment of Non-Financial Assets

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**m. Perangkat Lunak Komputer**

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

**n. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.*

**m. Computer Software**

*The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 years using the straight-line method.*

**n. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**o. Intangible Assets - Landright**

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.*



Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah yang diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.*

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Sale of goods

*Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue

*Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.*

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest revenue

*Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.*

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Employee Benefits**

Employee benefits obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.*

Imbalan kerja jangka panjang

Other long-term employee benefits

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

*The Company also provides long-term paid leave to all of its employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.*

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal pelaporan.

*The other long-term employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of other long-term employee benefits obligation at the reporting date.*

Iuran dari pekerja atau pihak ketiga terhadap program imbalan pasti

Contributions from employees or third parties to defined benefit plans

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

*Discretionary contributions made by employees or third parties reduce service cost upon payment of these contributions to the plan.*

Bila persyaratan formal dari rencana tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

*When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:*

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan/mengurangi biaya jasa dengan mengatribusikan iuran kepada periode kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*
- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is independent of the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered/reduces service cost by attributing contributions to the employees' periods of service in accordance with PSAK 24 paragraph 93.*

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 Januari 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang diperkerjakan mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*For all permanent employees who were hired before January 1, 2014, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Mandom Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.*

*All permanent employees who were hired on January 1, 2014 onwards are covered by a defined contribution plan managed by Bank Rakyat Indonesia (BRI). The contribution to the pension fund is recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.*

**r. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**s. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**s. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**t. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.*



#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang menyangkut estimasi-estimasi yang diatur dibawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has an effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

##### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

*The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 14.*

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

#### **Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap**

Aset tetap Perusahaan direviu untuk penurunan nilai pada saat terdapat indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai pakai aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan terus dan disposisi akhir dari aset tersebut (unit penghasil kas) dan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang.

Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai aset tercermin dalam laporan keuangan sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian dari nilai-nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki bahan dampak buruk pada hasil usaha.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.*

#### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

*The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change in the carrying amounts of property, plant and equipment.*

*The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.*

#### **Impairment Loss on Property, Plant and Equipment**

*The Company's property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.*

Aset tetap Perusahaan tidak ada penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

*The Company's property, plant and equipment are not impaired as of December 31, 2017 and 2016. The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.*

#### **Estimasi Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

#### **Estimation of Employee Benefits**

*The determination of the obligation and retirement benefits is dependent on management's assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rates per annum, expected annual rate of return on plan assets and salary increase rates. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the retirement obligations.*

Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

*The carrying amount of estimation of employee benefits is disclosed in Note 19.*

#### **Iklan dan Promosi**

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

#### **Advertising and Promotion**

*An estimation of the advertising and promotion expenses for the current year is made by management referring to the value of approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities. This estimation is used as the basis of recording the Company's accrued advertising and promotion expenses.*

Jumlah tercatat atas biaya akrual iklan dan promosi telah diungkapkan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam Catatan 18.

*The carrying amount of accrued advertising and promotion expenses is disclosed as part of accrued expenses in Note 18.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	212.685.250	136.498.350
Dollar Amerika Serikat	8.291.376	1.854.168
Yen	1.269.025	7.501.319
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	2.157.939.269	1.777.328.655
Bank Central Asia	757.049.874	1.373.585.391
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	358.505.305	1.230.444.452
Bank Resona Perdania	168.692.075	1.227.684.772
Bank Mizuho Indonesia	157.850.830	178.470.432
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	34.635.922	735.819.566
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	1.147.908.999	1.961.170.444
Bank Mizuho Indonesia	74.775.604	71.854.091
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.435.545	25.446.896
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	9.654.992.496	5.910.096.813
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.721.410.248	3.835.550.466
Bank Mizuho Indonesia	65.020.104	64.452.223
Bank Resona Perdania	26.121.628	26.026.069
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	358.000.000.000	105.000.000.000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000.000.000	150.000.000.000
Bank Resona Perdania	10.000.000.000	15.000.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10.000.000.000	5.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia	10.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	431.573.583.550	298.563.784.107
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4% - 6%	4,50% - 7%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Yen	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	
Bank Central Asia	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
Bank Resona Perdania	
Bank Mizuho Indonesia	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Yen	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
Bank Mizuho Indonesia	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
U.S. Dollar	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Bank Mizuho Indonesia	
Bank Resona Perdania	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Bank Resona Perdania	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	
Bank Mizuho Indonesia	
Total	
Interest rates per annum on time deposits	
Rupiah	

**6. INVESTASI**

**6. INVESTMENTS**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Deposito berjangka - pihak ketiga Dollar Amerika Serikat Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.764.377.816	2.724.767.728	Time deposit - third party U.S. Dollar Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Aset keuangan tersedia untuk dijual pada biaya perolehan - pihak ketiga	130.935.500	130.935.500	Available-for-sale (AFS) financial assets at cost - third parties
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	133.256.500	160.162.000	Unrealized gain on changes in market value of securities
Jumlah nilai wajar	264.192.000	291.097.500	Total fair value
Jumlah	3.028.569.816	3.015.865.228	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka Dollar Amerika Serikat	1%	0,75%	Interest rate per annum on time deposits U.S. Dollar
Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun.			The above time deposit has term of one (1) year.
Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual:			Unrealized gain on changes in fair value of AFS financial assets:
	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal	160.162.000	90.066.500	Beginning balance
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.905.500)	70.095.500	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
Saldo akhir	133.256.500	160.162.000	Ending balance
Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.			The fair value of equity securities is determined based on quoted market prices published by Indonesia Stock Exchange.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. By Debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT. Asia Paramita Indah	356.258.469.432	300.639.754.832	<i>PT. Asia Paramita Indah</i>
Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.	9.681.533.841	887.101.689	<i>Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Mandom Corporation, Jepang	8.884.130.143	5.648.272.753	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	3.111.860.036	4.871.951.241	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Mandom Vietnam Company Limited	604.914.407	1.517.340.379	<i>Mandom Vietnam Company Limited</i>
Sunwa Marketing Co., Ltd.	56.722.766	-	<i>Sunwa Marketing Co., Ltd.</i>
Mandom Philippines Corporation	-	1.340.582.274	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Sub-jumlah	<u>378.597.630.625</u>	<u>314.905.003.168</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ace Distributors FZE (ACE)	10.674.967.766	4.725.514.561	<i>Ace Distributors FZE (ACE)</i>
Rank Distributors Sdn. Bhd.	8.342.728.339	3.887.711.974	<i>Rank Distributors Sdn. Bhd.</i>
PT. Harmoni Mitra Jaya	810.440.136	775.139.851	<i>PT. Harmoni Mitra Jaya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	44.118.360	124.759.047	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>19.872.254.601</u>	<u>9.513.125.433</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>398.469.885.226</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>	<i>Total</i>
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By Age Category</b>
Belum jatuh tempo	<u><u>398.469.885.226</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>	<i>Not yet due</i>
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>			<b>c. By Currency</b>
Mata uang fungsional			<i>Functional currency</i>
Rupiah	357.113.027.928	301.539.653.730	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dollar Amerika Serikat	32.472.727.155	17.230.202.118	<i>U.S. Dollar</i>
Yen	8.884.130.143	5.648.272.753	<i>Yen</i>
Jumlah	<u><u>398.469.885.226</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>	<i>Total</i>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

*Trade accounts receivable are non-interest bearing and generally with credit period of 30-90 days.*

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

*No interest is charged on the overdue trade receivables as all are still under the normal transaction and there are no cases of long overdue trade receivables.*

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

*Trade receivables that are neither past due or not impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.*

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 2017 dan 2016 adalah 30 sampai 90 hari.

*Management considers the credit risk relating to customers is low. The average age of receivables for 2017 and 2016 is 30 until 90 days.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

*Management believes that all the receivables as of December 31, 2017 and 2016 are collectible, accordingly, no allowance for impairment losses was provided.*

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

*There are no trade accounts receivable used as collateral.*

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

## 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pinjaman karyawan	2.397.891.780	3.345.772.190	<i>Employee loans</i>
Piutang pihak berelasi (Catatan 30)	1.425.481.401	650.000.000	<i>Due from related parties (Note 30)</i>
Klaim asuransi	-	20.408.060.597	<i>Insurance claim</i>
Klaim Pengembalian Pajak (Catatan 11)	-	10.371.928.589	<i>Claim for Tax Refund (Note 11)</i>
Lain-lain	125.455.855	99.773.492	<i>Others</i>
Sub-jumlah	3.948.829.036	34.875.534.868	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	1.301.910.239	1.862.618.010	<i>Less noncurrent portion</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.646.918.797	33.012.916.858	<i>Current portion</i>

Di tahun 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan klaim asuransi dari PT. Asuransi MSIG Indonesia (MSIG) untuk kebakaran dari bangunan yang rusak dan klaim asuransi kerugian atas kebakaran dari mesin dan peralatan yang rusak dengan total sebesar Rp 26.507.755.997. Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah menerima jumlah klaim sebesar Rp 6.099.695.400 dan pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menerima jumlah klaim sebesar Rp 20.408.060.597. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses memperoleh klaim asuransi untuk kerugian kebakaran akibat gangguan bisnis.

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

In 2016, the Company received claim notification letter from PT. Asuransi MSIG Indonesia (MSIG) related with the loss on fire from the damaged building, machinery and equipment totaling to Rp 26,507,755,997. On September 13, 2016, the Company received claimed amount of Rp 6,099,695,400 and on January 25, 2017, the Company received claimed amount of Rp 20,408,060,597. As of the date of the issuance of the financial statements, the Company is still in the progress of obtaining the insurance claim for the losses on business interruption.

Employee loans represent interest bearing loan facilities provided by the Company to its employees. The employee loans are settled in monthly installments through deduction from the employees' salary.

Management believes that all the receivables as of December 31, 2017 and 2016 are collectible, accordingly, no allowances for impairment losses were provided.

There are no other accounts receivable used as collateral.

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Barang jadi	265.372.371.893	290.138.391.798	Finished goods
Bahan baku	65.186.572.764	91.049.818.386	Raw materials
Bahan pengemas	42.061.037.324	63.524.868.533	Packaging materials
Barang dalam proses	34.361.591.167	33.771.225.278	Work in process
Barang dalam perjalanan	16.678.829.235	15.131.333.924	Goods in-transit
Barang promosi dan lainnya	1.995.194.404	2.006.808.932	Promotional goods and others
Jumlah	425.655.596.787	495.622.446.851	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.029.851.107)	(2.881.747.470)	Allowance for decline in value of inventory
Bersih	422.625.745.680	492.740.699.381	Net



Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

*Changes in the allowance for decline in value of inventory:*

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal	2.881.747.470	8.165.213.315	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	40.819.128.642	42.001.022.915	<i>Additions</i>
Penghapusan	(40.671.025.005)	(47.284.488.760)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>3.029.851.107</u>	<u>2.881.747.470</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*There are no inventories used as collateral.*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 377.991.079.164 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 325.315.058.858 pada 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

*Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT. Asuransi MSIG Indonesia for a sum of Rp 377,991,079,164 at December 31, 2017 and Rp 325,315,058,858 at December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.*

#### 10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

#### 10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Sewa rumah	5.732.614.695	4.266.085.443	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	2.476.181.469	2.280.948.557	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	157.790.002	1.210.037.416	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8.366.586.166</u>	<u>7.757.071.416</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:			<i>Less noncurrent portion of prepaid expenses:</i>
Sewa rumah	403.749.978	571.759.263	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	345.397.500	229.166.673	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	-	396.877.112	<i>Others</i>
Jumlah	<u>749.147.478</u>	<u>1.197.803.048</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka pendek:			<i>Current portion:</i>
Sewa rumah	5.328.864.717	3.694.326.180	<i>House rental</i>
Iklan dan promosi	2.130.783.969	2.051.781.884	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	157.790.002	813.160.304	<i>Others</i>
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	<u>7.617.438.688</u>	<u>6.559.268.368</u>	<i>Total current portion of prepaid expenses</i>

## 11. PERPAJAKAN

### Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan.

### Klaim pengembalian pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menerima surat putusan No. Put. 75150/PP/M.XIVA/15/2016, dari pengadilan pajak yang menyatakan bahwa pengadilan pajak menerima banding Perusahaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 10.371.928.589. Pada 9 Januari 2017, Perusahaan telah menerima klaim pengembalian pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, klaim pengembalian pajak disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain (Catatan 8).

## 11. TAXATION

### Prepaid taxes

*Prepaid taxes as of December 31, 2017 and 2016 pertains to value added input tax.*

### Claim for tax refund

*The Company received a tax assessment letter, for fiscal year 2009, No. 00005/406/09/092/11 dated March 23, 2011, confirming overpayments of corporate income tax which amounting to Rp 243,250,566, which is different with the amount reported by the Company in the corporate income tax refund which is an overpayment of Rp 11,594,291,232. Nevertheless, the Company agreed with the correction only to an amount Rp 979,112,077 and submitted tax objection No. 030/MA/ACC/IV/2011 to claim the remaining amount of Rp 10,371,928,589.*

*On January 27, 2012, the Company received the Decree of Directorate General of Tax No. KEP-67/WPJ.19/2012, which rejected the objection letter mentioned above and retaining the assessment letter on tax overpayment amounting to Rp 243,250,566. On April 2, 2012, the Company filed an appeal to the Tax Court. On October 10, 2016, the Company received a decision letter from the Tax Court No. Put.75150/PP/M.XIVA/15/2016, confirming that the Tax Court accepted the Company's appeal on the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2009 amounting to Rp 10,371,928,589. On January 9, 2017, the Company has received the tax refund. As of December 31, 2016, such amounts was presented as part of other accounts receivable (Note 8).*

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601	Land
Bangunan dan pengembangan	654.418.509.411	-	-	24.349.547.668	678.768.057.079	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	803.117.965.909	757.666.625	16.273.164.496	118.234.660.273	905.837.128.311	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	12.877.539.192	105.490.545	180.947.518	355.384.546	13.157.466.765	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	45.191.581.146	4.077.657.452	3.792.840.909	-	45.476.397.689	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	5.959.456.056	19.086.997.464	-	(23.844.453.520)	1.202.000.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	49.558.345.088	123.397.318.687	-	(118.168.654.773)	54.787.009.002	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	522.094.940	452.080.163	-	(926.484.194)	47.690.909	Furniture and fittings
Jumlah	1.658.350.554.343	147.877.210.936	20.246.952.923	-	1.785.980.812.356	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	113.647.094.781	41.972.220.464	-	-	155.619.315.245	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	560.127.794.529	70.321.151.117	14.188.550.453	-	616.260.395.193	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	9.296.358.308	1.548.962.976	180.947.518	-	10.664.373.766	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	39.934.446.413	2.652.316.352	3.792.840.909	-	38.793.921.856	Vehicles
Jumlah	723.005.694.031	116.494.650.909	18.162.338.880	-	821.338.006.060	Total
Nilai Tercatat	935.344.860.312				964.642.806.296	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601	Land
Bangunan dan pengembangan	594.471.851.332	-	-	59.946.658.079	654.418.509.411	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	765.711.326.630	606.625.731	7.695.947.208	44.495.960.756	803.117.965.909	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	12.422.784.754	73.932.818	431.647.562	812.469.182	12.877.539.192	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	42.471.991.241	3.640.563.636	920.973.731	-	45.191.581.146	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	2.234.200.000	63.671.914.135	-	(59.946.658.079)	5.959.456.056	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.991.728.461	75.062.577.383	-	(44.495.960.756)	49.558.345.088	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	169.758.621	1.164.805.501	-	(812.469.182)	522.094.940	Furniture and fittings
Jumlah	1.523.178.703.640	144.220.419.204	9.048.568.501	-	1.658.350.554.343	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	76.330.127.705	37.316.967.076	-	-	113.647.094.781	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	497.517.767.658	69.863.594.389	7.253.567.518	-	560.127.794.529	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	8.079.850.075	1.648.155.795	431.647.562	-	9.296.358.308	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	38.556.212.315	2.299.207.829	920.973.731	-	39.934.446.413	Vehicles
Jumlah	620.483.957.753	111.127.925.089	8.606.188.811	-	723.005.694.031	Total
Nilai Tercatat	902.694.745.887				935.344.860.312	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	102.137.958.813	98.083.711.514	Cost of goods sold (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	14.356.692.096	13.044.213.575	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	116.494.650.909	111.127.925.089	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diperkirakan masing-masing 73,2% dan 85,9%. Konstruksi ini diperkirakan akan selesai dalam satu sampai delapan bulan ke depan.

Persentase penyelesaian untuk bangunan dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2017 diperkirakan 20%. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2,32 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 452,3 milyar dan Rp 373,6 milyar.

*The Company owns several parcels of land located at Jakarta and MM2100 Industrial Estate, Bekasi, West Java and in several areas being used for marketing purposes, with Building Use Rights for periods ranging from 15-30 years until 2021 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*Construction in progress mainly represents machinery and equipment in order to improve product quality and production capacity.*

*The percentage of completion for the construction of the machinery and equipment as of December 31, 2017 and 2016 is approximately 73.2% and 85.9%, respectively. These constructions are estimated to be completed in the next one to eight months.*

*The percentage of completion construction in progress related to the projects for the building and improvements as of December 31, 2017 approximately 20%. Constructions in progress are expected to be completed in March, 2018.*

*There are no property, plant and equipment used as collateral.*

*Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disasters, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT. Asuransi MSIG Indonesia for a sum of Rp 2.96 trillion at December 31, 2017 and Rp 2.32 trillion at December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Gross carrying amount of all property, plant and equipment that are fully depreciated and are still being used in operations as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 452.3 billion and Rp 373.6 billion, respectively.*

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan/  
penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The calculation of gain (loss) on sale/write-off of  
property and equipment is as follows:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			<i>Acquisition costs:</i>
Mesin dan peralatan	16.273.164.496	7.695.947.208	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	180.947.518	431.647.562	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	3.792.840.909	920.973.731	<i>Vehicles</i>
Jumlah	20.246.952.923	9.048.568.501	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin dan peralatan	(14.188.550.453)	(7.253.567.518)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	(180.947.518)	(431.647.562)	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	(3.792.840.909)	(920.973.731)	<i>Vehicles</i>
Jumlah	(18.162.338.880)	(8.606.188.811)	<i>Total</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/dihapusbukkan	2.084.614.043	442.379.690	<i>Net carrying amount of property and equipment sold/written-off</i>
Hasil penjualan aset tetap	643.004.133	560.392.726	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan/ penghapusan aset tetap	(1.441.609.910)	118.013.036	<i>Gain (loss) on sale/write-off of property and equipment</i>

### 13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

### 13. COMPUTER SOFTWARE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan	76.270.058.814	39.630.683.283	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(24.336.482.759)	(17.194.318.447)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Tercatat	51.933.576.055	22.436.364.836	<i>Net Carrying Amount</i>

Pada tahun 2016, Perusahaan menunjuk PT. NEC Indonesia (NEC) untuk menerapkan sistem produksi terpadu. Penerapan sistem sudah selesai di bulan Juli 2017 (Catatan 32).

*In 2016, the Company engaged PT. NEC Indonesia (NEC) to implement an integrated production system. Such project has been completed in July 2017 (Note 32).*

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

*Amortization expense was allocated to the following:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	6.212.890.578	55.652.726	<i>Cost of goods sold (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	929.273.734	797.960.213	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	7.142.164.312	853.612.939	<i>Total</i>

#### 14. UANG JAMINAN

Uang jaminan secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga dan jaminan untuk PT. Cikarang Listrindo.

#### 14. GUARANTEE DEPOSITS

Guarantee deposits mostly represent membership deposits for sports club and electrical installation deposit to PT. Cikarang Listrindo.

#### 15. UTANG USAHA

#### 15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Mandom Corporation, Jepang	4.058.327.218	441.664.131	Mandom Corporation, Japan
Pihak ketiga			Third parties
J.O. Cosmetics Co., Ltd.	5.611.777.961	2.134.689.443	J.O. Cosmetics Co., Ltd.
PT. Chemco Prima Mandiri	4.359.212.484	4.776.893.604	PT. Chemco Prima Mandiri
PT. Tri Berkas Bangsa	3.309.529.355	2.349.504.300	PT. Tri Berkas Bangsa
PT. Pura Barutama	2.916.808.345	1.160.251.565	PT. Pura Barutama
T. Hasegawa Co., Ltd	2.507.913.046	2.170.369.176	T. Hasegawa Co., Ltd
PT. Karsavicta Satya	2.397.120.000	3.199.680.000	PT. Karsavicta Satya
PT. Soci Mas	2.023.454.620	3.376.967.880	PT. Soci Mas
PT. Croda Indonesia	2.004.369.444	557.607.600	PT. Croda Indonesia
PT. New Red & White Manufactory	1.627.517.112	1.413.123.470	PT. New Red & White Manufactory
PT. Cahaya Jakarta	1.564.415.149	1.835.379.898	PT. Cahaya Jakarta
Ashland Industries Europe GmbH	1.436.173.624	-	Ashland Industries Europe GmbH
PT. DNP Indonesia	1.349.120.922	3.221.018.582	PT. DNP Indonesia
World Sponge Manufacturing Co., Ltd.	1.119.572.850	-	World Sponge Manufacturing Co., Ltd.
PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	1.115.840.000	1.650.880.000	PT. Mitsubishi Chemical Indonesia
Toyo Science Corporation	1.102.739.340	-	Toyo Science Corporation
PT. Chori Indonesia	957.084.700	3.206.138.100	PT. Chori Indonesia
PT. Cosmax Indonesia	947.204.166	2.942.920.569	PT. Cosmax Indonesia
PT. Mega Putra	823.986.996	1.326.562.165	PT. Mega Putra
PT. Natamas Plast	677.034.421	1.880.949.346	PT. Natamas Plast
PT. Mane Indonesia	616.348.590	1.413.195.850	PT. Mane Indonesia
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	-	1.294.514.074	Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.716.288.764	23.895.148.395	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	59.183.511.889	63.805.794.017	Sub-total
Jumlah	63.241.839.107	64.247.458.148	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Rupiah	47.938.002.447	58.075.005.952	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen	10.963.054.072	6.172.452.196	Yen
Dollar Amerika Serikat	4.340.782.588	-	U.S. Dollar
Jumlah	63.241.839.107	64.247.458.148	Total
c. Berdasarkan umur			c. By Age Category
Belum jatuh tempo	63.241.839.107	64.247.458.148	Not yet due

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

*Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers have credit terms of 30 days to 90 days.*

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

*There are no collaterals for trade payable provided by the Company.*

**16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA**

**16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Nippon Kikai Shoji Co., Ltd.	6.271.481.360	-	<i>Nippon Kikai Shoji Co., Ltd.</i>
PT. NEC Indonesia	5.724.000.000	-	<i>PT. NEC Indonesia</i>
Provisi biaya pengobatan (Catatan 25)	5.497.306.548	6.500.000.000	<i>Provision for medical costs (Note 25)</i>
PT. Amano Indonesia	2.946.240.000	-	<i>PT. Amano Indonesia</i>
PT. Kajima Indonesia	2.589.400.000	17.013.000	<i>PT. Kajima Indonesia</i>
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co., Ltd.	2.412.085.920	-	<i>Shanghai Derkwei Kubota Mould Co., Ltd.</i>
PT. Tsubaki Indonesia Trading	2.114.799.000	-	<i>PT. Tsubaki Indonesia Trading</i>
PT. Aman Tool Manufacturer	1.283.532.000	536.030.000	<i>PT. Aman Tool Manufacturer</i>
Kyoto Seisakusho Co., Ltd.	-	5.629.451.022	<i>Kyoto Seisakusho Co., Ltd.</i>
PT. Mitra Integrasi Informatika	-	1.488.617.000	<i>PT. Mitra Integrasi Informatika</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	16.895.959.720	10.776.008.118	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Jumlah	<u>45.734.804.548</u>	<u>24.947.119.140</u>	<i>Total</i>

**17. UTANG PAJAK**

**17. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Pajak kini (Catatan 26)	24.448.447.030	19.059.006.846	<i>Current tax (Note 26)</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	3.664.353.888	6.596.919.706	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.054.731.677	1.269.156.344	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.807.502.564	2.155.403.696	<i>Article 25</i>
Pasal 26	836.853.605	603.160.889	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	327.319.123	1.533.265.303	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>34.139.207.887</u>	<u>31.216.912.784</u>	<i>Total</i>

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Mandom Corporation, Jepang	6.875.765.764	5.007.325.036
PT. Asia Paramita Indah	4.052.005.651	3.653.407.464
Sub-jumlah	10.927.771.415	8.660.732.500
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	64.412.410.033	75.641.384.524
Bonus	24.384.826.600	-
Royalti	5.411.236.870	4.663.714.264
Listrik, air dan telepon	5.253.370.974	5.549.453.908
Karyawan	1.820.269.276	326.568.500
Lain-lain	4.481.109.133	5.327.040.372
Sub-jumlah	105.763.222.886	91.508.161.568
Jumlah	116.690.994.301	100.168.894.068

**18. ACCRUED EXPENSES**

Related parties (Note 30)	
Mandom Corporation, Japan	
PT. Asia Paramita Indah	
Sub-total	
Third parties	
Advertising and promotion	
Bonus	
Royalty	
Electricity, water and telephone	
Personnel	
Others	
Sub-total	
Total	

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Imbalan Pasca Kerja
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Imbalan pasca kerja	21.434.958.322	14.182.042.484
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	200.546.146.016	145.123.264.171
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	8.538.639.590	10.741.729.362
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.389.885.419	8.590.342.891
Jumlah	240.909.629.347	178.637.378.908

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

As stipulated in the Company's Regulation, the Company established defined employee benefits as follows:

- Post-employment Benefits
- Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003
- Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners
- Other Long-term Benefits

The details of employee benefits obligation are as follows:

Post-employment benefits	
Other post-employment benefits based on Labor Law	
Other post-employment benefits for directors and commissioners	
Other long-term benefits	
Total	



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beban yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan pasca kerja	3.711.189.415	2.664.825.054	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	38.517.100.493	22.732.463.528	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	1.911.845.231	2.458.308.458	Other post-employment benefits for directors and commissioners
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.634.315.933	2.363.683.192	Other long-term benefits
Jumlah	46.774.451.072	30.219.280.232	Total

Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan pasca kerja	6.502.557.181	3.978.425.123	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	21.700.265.114	9.784.843.900	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	456.263.036	1.443.836.423	Other post-employment benefits for directors and commissioners
Jumlah	28.659.085.331	15.207.105.446	Total

Beban liabilitas imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits obligation are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa kini	19.775.927.380	16.925.932.484	Current service costs
Biaya jasa lalu	10.881.358.075	473.924.360	Past service costs
Beban bunga bersih	16.117.165.617	12.819.423.388	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	46.774.451.072	30.219.280.232	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aset program	513.817.668	897.452.035	Loss on plan assets
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26.745.248.889	5.425.421.414	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.400.018.774	8.884.231.997	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	28.659.085.331	15.207.105.446	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	75.433.536.403	45.426.385.678	Total

#### Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 947 peserta aktif dan 107 pensiunan di tahun 2017 dan 978 peserta aktif dan 109 pensiunan di tahun 2016.

Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996 sementara program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pendanaan berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 889.398.330 dan Rp 828.339.921.

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

#### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalitas Indonesia III
• Umur pensiun normal	56 tahun/56 years
• Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per annum
• Tingkat diskonto	7,75% per tahun/ 7.75% per annum

#### Post-employment Benefits

The Company has a defined benefit and defined contribution pension plan covering all its permanent employees.

The number of employees entitled to this pension fund was 947 active and 107 retired participants in 2017 and 978 active and 109 retired participants in 2016.

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP.198/Km.17/1996 dated June 7, 1996 while the defined contribution plan is managed by Financial Institutions Pension Fund Bank Rakyat Indonesia.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. Employees' contributions in 2017 and 2016 amounted to Rp 889,398,330 and Rp 828,339,921, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

#### Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

#### Salary risk

The present value of the post-employment benefits liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT. Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016
• Mortality rate	100% Tabel Mortalitas Indonesia III
• Normal pension age	55 tahun/55 years
• Salary incremental rate	10% per tahun/10% per annum
• Discount rate	8,75% per tahun/ 8.75% per annum

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Post-employment Benefits (Continued)

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa kini	1.992.575.292	1.684.796.091	Current service costs
Biaya jasa lalu	443.651.653	-	Past service costs
Beban bunga bersih	1.274.962.470	980.028.963	Net interest expense
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	3.711.189.415	2.664.825.054	Amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aset program	513.817.668	897.452.035	Loss on plan assets
Kerugian dan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.186.962.131	1.015.072.953	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	801.777.382	2.065.900.135	Actuarial losses arising from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.502.557.181	3.978.425.123	Amounts recognised in other comprehensive income
Jumlah	10.213.746.596	6.643.250.177	Total

Dari beban untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 2.326.141.086 dan Rp 1.622.907.493 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Of the expenses for 2017 and 2016, Rp 2,326,141,086 and Rp 1,622,907,493, respectively, were included in cost of goods sold and the remainder in general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the post-employment benefits is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Nilai kini kewajiban	59.563.619.641	46.897.477.150	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(38.128.661.319)	(32.715.434.666)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	21.434.958.322	14.182.042.484	Net liability

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	46.897.477.150	40.193.762.890
Biaya jasa kini	2.881.973.622	2.513.136.012
Biaya jasa lalu	443.651.653	-
Biaya bunga	4.137.563.003	3.617.438.660
Pembayaran manfaat	(785.785.300)	(2.507.833.500)
Kerugian aktuarial	5.988.739.513	3.080.973.088
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>59.563.619.641</u>	<u>46.897.477.150</u>

Post-employment Benefits (Continued)

Movements in the present value of obligation were as follows:

Beginning present value of obligation  
Current service costs  
Past service costs  
Interest cost  
Benefits paid  
Actuarial losses  
Ending present value of obligation

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Saldo awal tahun	14.182.042.484	10.889.210.700
Biaya diakui di laba rugi	3.711.189.415	2.664.825.054
Biaya diakui di pendapatan komprehensif lain	6.502.557.181	3.978.425.123
Kontribusi pemberi kerja	(2.960.830.758)	(3.350.418.393)
Saldo akhir tahun	<u>21.434.958.322</u>	<u>14.182.042.484</u>

Beginning of year  
Costs recognised in profit or loss  
Cost recognised in other comprehensive income  
Contributions from the employer  
End of year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	32.715.434.666	29.304.552.190
Kontribusi pemberi kerja	2.960.830.758	3.350.418.393
Kontribusi dari karyawan	889.398.330	828.339.921
Penghasilan bunga atas aset program	2.862.600.533	2.637.409.697
Pembayaran manfaat	(785.785.300)	(2.507.833.500)
Keuntungan aktuarial	(513.817.668)	(897.452.035)
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>38.128.661.319</u>	<u>32.715.434.666</u>

Beginning fair value of plan assets  
Contributions from the employer  
Contribution from employees  
Interest Income on plan asset  
Benefits paid  
Actuarial gains  
Ending fair value of plan assets

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Kas dan setara kas	34.690.939.492
Piutang iuran normal pemberi kerja	494.001.342
Peralatan - bersih	5.238.750
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(18.634.122)
Pendanaan instrumen ekuitas	2.957.115.857
Jumlah	38.128.661.319

Nilai wajar instrumen ekuitas di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasca kerja akan berkurang sebesar Rp 5.179.061.223 (meningkat sebesar Rp 5.963.017.616).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasca kerja akan naik sebesar Rp 6.065.671.591 (turun sebesar Rp 5.371.516.214).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Post-employment Benefits (Continued)

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	
<hr/>	
Rp	
30.951.832.651	Cash and cash equivalents
294.879.436	Receivables normal employee contribution
7.894.989	Equipment - net
	Other payables and accrued
(9.740.264)	expenses
1.470.567.854	Equity instrument funds
<hr/>	
32.715.434.666	Total

The fair values of the above equity instrument funds are determined based on quoted market prices in active markets.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the post-employment benefits would decrease by Rp 5,179,061,223 (increase by Rp 5,963,017,616).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefits would increase by Rp 6,065,671,591 (decrease by Rp 5,371,516,214).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post employment benefits has been calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post employment benefits recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 12,69 tahun (2016: 11,95 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 43,01 tahun (2016: 42,01 tahun);
- anggota ditangguhkan: 47,04 Tahun (2016: 46,02 tahun); dan
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun).

Perusahaan diharapkan membayar iuran Rp 3.986.210.292 untuk program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti selama 2018.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.651 dan 1.648 karyawan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Post-employment Benefits (Continued)

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 12.69 years (2016: 11.95 years). This number can be analysed as follows:*

- *active members: 43.01 years (2016: 42.01 years);*
- *deferred members: 47.04 years (2016: 46.02 years); and*
- *retired members: 56 years (2016: 55 years).*

*The Company expects to make a contribution of Rp 3,986,210,292 to the defined benefit and defined contribution pension plans during 2018.*

Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003

*The Company calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Labor Law. For the normal pension scheme, the Company calculated and recognized the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan. The number of employees entitled to the benefits under Labor Law was 1,651 and 1,648 employees in 2017 and 2016, respectively.*

*Post-employment benefits based on Labor Law No. 13/2003 typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.*

Interest rate risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Salary risk

*The present value of the other post-employment benefits liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	56 tahun/56 years
• Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per annum
• Tingkat diskonto	7,75% per tahun/ 7.75% per annum

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017 Rp
Biaya jasa kini	14.548.766.115
Biaya jasa lalu	10.414.004.830
Biaya bunga	13.554.329.547
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	38.517.100.493
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20.846.192.303
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	854.072.811
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	21.700.265.114
Jumlah	60.217.365.607

Dari beban untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 25.645.212.598 dan Rp 14.197.629.266 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003 (Continued)

The cost of providing other post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT. Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016
• Mortality rate	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Normal pension age	55 tahun/55 years
• Salary incremental rate	10% per tahun/10% per annum
• Discount rate	8,75% per tahun/ 8.75% per annum

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016 Rp	
Current service costs	11.992.662.484	
Past service costs	-	
Interest costs	10.739.801.044	
Amounts recognised in profit or loss	22.732.463.528	
Remeasurement on the net post-employment benefit liability:		
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions	4.011.891.843	
Actuarial losses arising from experience adjustments	5.772.952.057	
Amounts recognised in other comprehensive income	9.784.843.900	
Total	32.517.307.428	

Of the expenses for 2017 and 2016, Rp 25,645,212,598 and Rp 14,197,629,266, respectively, were included in cost of goods sold and the remainder in general and administrative expenses.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003 (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of obligation were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal nilai kini kewajiban	145.123.264.170	119.331.122.706	<i>Beginning present value of obligation</i>
Biaya jasa kini	14.548.766.115	11.992.662.484	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	10.414.004.830	-	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	13.554.329.547	10.739.801.044	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(4.794.483.761)	(6.725.165.963)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	21.700.265.114	9.784.843.900	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>200.546.146.016</u>	<u>145.123.264.171</u>	<i>Ending present value of obligation</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja lainnya adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 20.846.192.304 (meningkat sebesar Rp 24.261.778.992).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 25.692.319.881 (turun sebesar Rp 21.955.171.969).

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 20,846,192,304 (increase by Rp 24,261,778,992).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 25,692,319,881 (decrease by Rp 21,955,171,969).*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasca kerja lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the other post-employment benefit obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the other post-employment benefit obligation recognised in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*



Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 19,41 tahun (2016: 18,85 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota : 35,34 tahun (2016: 34,74 tahun);
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun).

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah masing-masing 8 orang dan 10 orang di tahun 2017 dan 2016.

Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	Komisaris/Commissioners: 65-67 tahun/years dan/and Direktur/Directors: 59-65 tahun/years
• Tingkat diskonto	6,75% per tahun/6.75% per annum

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 19.41 years (2016: 18.85 years). This number can be analysed as follows:*

- *members: 35.34 years (2016: 34.74 years);*
- *retired members: 56 years (2016: 55 years).*

*Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners*

*The Company recognized other post-employment benefits for its Directors and Commissioners based on benefits factor and salary. The number of directors and commissioners entitled to the other post-employment benefits are 8 persons and 10 persons in 2017 and 2016, respectively.*

*Other post-employment benefits for directors and commissioners typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.*

*Interest rate risk*

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

*Salary risk*

*The present value of the other post-employment benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

*The cost of providing other post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT. Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	2016
100% Tabel Mortalita Indonesia III	• Mortality rate
Komisaris/Commissioners: 65-67 tahun/years dan/and Direktur/Directors: 59-65 tahun/years	• Normal pension age
8% per tahun/8% per annum	• Discount rate

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners (Continued)

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya jasa kini	1.559.127.993	1.744.425.534	Current service costs
Biaya jasa lalu	(183.501.358)	247.752.581	Past service costs
Biaya bunga	536.218.597	466.130.343	Interest costs
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.911.845.231	2.458.308.458	Amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:			Remeasurement on the net post-employment benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	712.094.455	398.456.618	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(255.831.419)	1.045.379.805	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	456.263.036	1.443.836.423	Amounts recognised in other comprehensive income
Jumlah	2.368.108.267	3.902.144.881	Total

Beban untuk tahun 2017 dan 2016 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

The expenses for 2017 and 2016 were included in general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal nilai kini kewajiban	10.741.729.362	7.035.937.420	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini	1.559.127.993	1.744.425.534	Current service costs
Biaya jasa lalu	(183.501.358)	247.752.581	Past service costs
Biaya bunga	536.218.597	466.130.343	Interest costs
Pembayaran manfaat	(4.571.198.040)	(196.352.939)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	456.263.036	1.443.836.423	Actuarial losses
Saldo akhir nilai kini kewajiban	8.538.639.590	10.741.729.362	Ending present value of obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasca kerja lainnya akan berkurang sebesar Rp 510.581.488 (meningkat sebesar Rp 551.190.831).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasca kerja lainnya akan naik sebesar Rp 502.153.408 (turun sebesar Rp 622.512.898).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 7,40 tahun (2016: 7,72 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota : 55,25 tahun (2016: 53,60 tahun);
- anggota pensiun: 65 tahun (2016: 65 tahun).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh (untuk jenjang staf) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners (Continued)

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the other post-employment benefit obligation would decrease by Rp 510,581,488 (increase by Rp 551,190,831).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employment benefit obligation would increase by Rp 502,153,408 (decrease by Rp 622,512,898).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the other post-employment benefit obligation has been calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 7.40 years (2016: 7.72 years). This number can be analysed as follows:

- members: 55.25 years (2016: 53.60 years);
- retired members: 65 years (2016: 65 years).

Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leave to all its employees for every year of service starting from the employees' tenth year (for the staff level) with the Company and for every 5 (five) years of service starting from the employees' fifth year (for the manager level) with the Company, in accordance with the Collective Labor Agreement.

Other long-term benefits typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	56 tahun/56 years
• Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per annum
• Tingkat diskonto	7,75% per tahun/ 7.75% per annum

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017 Rp
Biaya jasa kini	1.675.457.980
Biaya jasa lalu	34.811.837
Biaya bunga	751.655.003
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	172.391.113
Jumlah	2.634.315.933

Dari beban untuk tahun 2017 dan 2016, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2.139.230.347 dan Rp 1.759.962.414. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Other Long-term Benefits (Continued)

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing other long-term benefits is calculated by independent actuary, PT. Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016
• Mortality rate	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Normal pension age	55 tahun/55 years
• Salary incremental rate	10% per tahun/10% per annum
• Discount rate	8,75% per tahun/ 8.75% per annum

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2016 Rp
Current service cost	1.504.048.375
Past service cost	-
Interest cost	633.463.038
Remesurement on the net defined benefit liability	226.171.779
Total	2.363.683.192

Of the expenses for 2017 and 2016, amount charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,139,230,347 and Rp 1,759,962,414, respectively. Remainder of the amounts were included in general and administrative expenses.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Other Long-term Benefits (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of obligation were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Saldo awal nilai kini kewajiban	8.590.342.891	7.038.478.200	<i>Beginning present value of obligation</i>
Biaya jasa kini	1.675.457.980	1.504.048.375	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	34.811.837	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	751.655.003	633.463.038	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(834.773.405)	(811.818.501)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	172.391.113	226.171.779	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>10.389.885.419</u>	<u>8.590.342.891</u>	<i>Ending present value obligation</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the other long-term benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp 686.764.037 (meningkat sebesar Rp 769.538.901).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan naik sebesar Rp 792.753.015 (turun sebesar Rp 721.099.252).

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the other long-term benefits obligation would decrease by Rp 686,764,037 (increase by Rp 769,538,901).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other long-term benefits obligation would increase by Rp 792,753,015 (decrease by Rp 721,099,252).*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the other long-term benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the other long-term benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the other long-term benefits obligation recognised in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 12,47 tahun (2016: 18,85 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota : 35,34 tahun (2016: 34,74 tahun);
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun).

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berdasarkan laporan aktuarial independen PT. Padma Radya Aktuarial masing-masing pada tanggal 22 Januari 2018 dan 17 Januari 2017.

Other Long-term Benefits (Continued)

The average duration of the other long-term benefits obligation at December 31, 2017 is 12.47 years (2016: 18.85 years). This number can be analysed as follows:

- members: 35.34 years (2016: 34.74 years);
- retired members: 56 years (2016: 55 years).

Employee benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 were based on independent actuarial report of PT. Padma Radya Aktuarial dated January 22, 2018 and January 17, 2017, respectively.

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500	Mandom Corporation, Japan
PT. Asia Jaya Paramita	22.848.627	11,364%	11.424.313.500	PT. Asia Jaya Paramita
PT. Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000	PT. Asia Paramita Indah
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000	Harjono Lie*
Tatsuyoshi Kitamura*	13.000	0,006%	6.500.000	Tatsuyoshi Kitamura*
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000	Effendi Tandii**
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.352.167	26,037%	26.176.083.500	Public (each less than 5%)
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500	Mandom Corporation, Japan
PT. Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000	PT. Asia Jaya Paramita
PT. Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000	PT. Asia Paramita Indah
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000	Harjono Lie*
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000	Effendi Tandii**
Tatsuyoshi Kitamura**	13.000	0,006%	6.500.000	Tatsuyoshi Kitamura**
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.445.900	26,084%	26.222.950.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	201.066.667	100%	100.533.333.500	Total

\* Komisaris  
\*\*Direktur

\* Commissioner  
\*\*Director

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Share Issuance Costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	<i>Additional paid-in capital after initial public offering in 1993</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1995</i>
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	<i>Bonus shares distributed in 1997</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	<i>Limited Public Offering I of 78 million shares in 2000</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	<i>Limited Public Offering II of 24.96 million shares in 2006</i>
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478	<i>Limited Public Offering III of 20,106,667 shares in 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016	<u>194.930.570.500</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.531.610.794</u>	<i>Balance as of December 31, 2017 and 2016</i>

## 22. PENJUALAN BERSIH

## 22. NET SALES

	2017 Rp	2016 Rp	
Lokal	2.101.575.767.112	1.906.210.557.480	<i>Local</i>
Ekspor	640.438.404.033	650.477.272.520	<i>Export</i>
Penjualan Kotor	2.742.014.171.145	2.556.687.830.000	<i>Gross Sales</i>
Retur penjualan	(35.619.323.226)	(29.911.665.832)	<i>Sales return</i>
Penjualan Bersih	<u>2.706.394.847.919</u>	<u>2.526.776.164.168</u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan kategori pengguna  
dan produk adalah sebagai berikut:

*Details of sales by consumer and product category  
are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Pria	1.477.547.761.019	1.332.836.897.435	<i>Men</i>
Wanita	1.195.564.321.696	1.160.504.548.129	<i>Ladies</i>
Lainnya	33.282.765.204	33.434.718.604	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.706.394.847.919</u>	<u>2.526.776.164.168</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2017 dan 2016, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah 89,92% dan 87,76% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 30).

*In 2017 and 2016, 89.92% and 87.76% of net sales respectively represent sales to related parties (Note 30).*

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih di tahun 2017 adalah penjualan ke PT. Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 2.061.753.690.894.

*The net sales to customers which represent more than 10% of the net sales in 2017 is sales to PT. Asia Paramita Indah as a related party amounting to Rp 2,061,753,690,894.*

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih di tahun 2016 adalah penjualan ke PT. Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi dan Ace Distributors FZE (ACE) masing-masing sebesar Rp 1.872.558.584.414 dan Rp 263.198.448.959.

*The net sales to customers which represent more than 10% of the net sales in 2016 is sales to PT. Asia Paramita Indah as a related party and Ace Distributors FZE (ACE) amounting to Rp 1,872,558,584,414 and Rp 263,198,448,959, respectively.*

### 23. BEBAN POKOK PENJUALAN

### 23. COST OF GOODS SOLD

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	1.127.851.231.220	1.216.835.612.058	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	251.972.247.451	221.996.560.074	Direct labor costs
Penyusutan (Catatan 12)	102.137.958.813	98.083.711.514	Depreciation (Note 12)
Amortisasi (Catatan 13)	6.212.890.578	55.652.726	Amortization (Note 13)
Beban pabrikasi	138.500.367.317	129.982.010.303	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.626.674.695.379	1.666.953.546.675	Total Production Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	33.771.225.278	38.890.794.924	Beginning balance
Saldo akhir	(34.361.591.167)	(33.771.225.278)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	1.626.084.329.490	1.672.073.116.321	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	290.138.391.798	151.767.132.448	Beginning balance
Saldo akhir	(265.372.371.893)	(290.138.391.798)	Ending balance
Jumlah	1.650.850.349.395	1.533.701.856.971	Total
Royalti (Catatan 30 dan 32)	122.744.729.452	116.429.384.927	Royalty (Notes 30 and 32)
Kerugian nilai persediaan	37.789.277.535	39.119.275.445	Loss in value of inventory
Pemakaian non komersial	(111.966.598.087)	(106.794.199.429)	Non-commercial usage
Beban Pokok Penjualan	1.699.417.758.295	1.582.456.317.914	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 103.360.210.950 (9,33%) pada tahun 2017 dan Rp 117.526.759.959 (9,65%) pada tahun 2016 (Catatan 30).

*Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan, a related party, amounting to Rp 103,360,210,950 (9.33%) in 2017 and Rp 117,526,759,959 (9.65%) in 2016 (Note 30).*



**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Penjualan	204.977.885.710	183.992.502.371	<i>Selling</i>
Karyawan	126.106.387.205	109.488.373.735	<i>Personnel</i>
Iklan dan promosi	98.495.091.844	131.874.500.276	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	77.374.113.149	65.912.145.298	<i>Rent</i>
Insentif	37.015.203.621	36.210.688.944	<i>Incentive</i>
Perjalanan dinas	9.415.939.309	8.557.360.162	<i>Travel</i>
Pengangkutan	7.683.460.552	11.177.923.883	<i>Transportation</i>
Riset pemasaran	3.491.578.438	3.395.446.244	<i>Marketing research</i>
Lain-lain	4.428.071.670	6.486.888.723	<i>Others</i>
Sub-jumlah	568.987.731.498	557.095.829.636	<i>Sub-total</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Karyawan	147.105.544.585	129.626.845.677	<i>Personnel</i>
Kantor	39.579.922.561	36.018.773.726	<i>General office</i>
Penyusutan (Catatan 12)	14.356.692.096	13.044.213.575	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Kendaraan bermotor	9.352.967.934	9.691.097.819	<i>Vehicles</i>
Pemeliharaan gedung	1.344.412.713	1.310.749.658	<i>Building maintenance</i>
Amortisasi (Catatan 13)	929.273.734	797.960.213	<i>Amortization (Note 13)</i>
Sub-jumlah	212.668.813.623	190.489.640.668	<i>Sub-total</i>
Jumlah	781.656.545.121	747.585.470.304	<i>Total</i>

**25. LAIN-LAIN – BERSIH**

**25. OTHERS – NET**

Pendapatan (beban) - lain-lain Perusahaan terdiri dari:

*Income (expense) - others of the Company consists of the following:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Imbalan bunga pajak	4.978.525.687	-	<i>Interest income tax</i>
Penjualan barang bekas	1.483.391.792	1.286.862.982	<i>Sales of scrap</i>
Kerugian atas kebakaran	(4.229.184.247)	(9.004.204.772)	<i>Loss on fire</i>
Pendapatan klaim asuransi (Catatan 8)	-	26.507.755.997	<i>Income on insurance claim (Note 8)</i>
Beban relokasi	-	(81.678.750)	<i>Moving expenses</i>
Lain-lain	1.952.615.416	(677.357.822)	<i>Others</i>
Jumlah	4.185.348.648	18.031.377.635	<i>Total</i>

Pada tanggal 10 Juli 2015, telah terjadi kebakaran di area pengisian produk aerosol Factory 1, yang terletak di Kawasan Industri MM2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi, Jawa Barat. Jumlah kerugian atas kebakaran yang dibebankan pada tahun 2015 mencakup kerugian atas bangunan, mesin dan peralatan, biaya pengobatan dan kompensasi untuk korban, biaya legal dan biaya lain terkait dengan kebakaran. Pada tahun 2017, kerugian yang dibebankan dalam laba rugi terutama untuk biaya pengobatan.

On July 10, 2015, the area for production plant filling of aerosol products located at Factory 1, MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Block PP, Bekasi, West Java was damaged by fire. Actual losses charged to profit or loss in 2015 mainly consists of losses on building, machinery and equipment, medical costs and compensation for victims, legal costs and other costs related with the fire. In 2017, the actual losses charged to profit or loss mainly pertain to medical costs for victims.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, provisi atas estimasi biaya pengobatan masing-masing sebesar Rp 5.497.306.548 dan Rp 6.500.000.000 dan dicatat pada "Utang lain-lain pada pihak ketiga" (Catatan 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding provision pertaining to estimated medical costs amounting to Rp 5,497,306,548 and Rp 6,500,000,000, respectively, is presented under "Other accounts payable to third parties" (Note 16).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00031/IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2017 tanggal 16 Juni 2017 berkenaan dengan pelaksanaan putusan pengadilan pajak No. Put.75150/PP/M.XIVA/15/2016 untuk tahun pajak 2009, Perusahaan mendapat imbalan bunga pajak sebesar Rp 4.978.525.687. Piutang tersebut telah diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juli 2017.

Based on the Decree of the Director General of Tax No. KEP-00031/IB.PPH/WPJ.19/KP.0203/2017 dated June 16, 2017 regarding to tax court execution No. Put.75150/PP/ M.XIVA/15/2016 for fiscal year 2009, the Company received interest income tax amounting to Rp 4,978,525,687. The receivables have been received on July 14, 2017.

## 26. PAJAK PENGHASILAN

## 26. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Income tax expense of the Company consists of the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(73.658.077.000)	(54.517.376.250)	Current tax
Pajak tangguhan	9.701.413.281	(4.898.885.046)	Deferred tax
Bersih	<u>(63.956.663.719)</u>	<u>(59.416.261.296)</u>	Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	243.083.045.787	221.475.857.643	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	33.613.165.107	19.135.524.435	Post-employment benefits
Penyisihan biaya bonus	24.384.826.600	-	Provision for bonus
Penyisihan (pemulihan) biaya promosi	9.436.515.240	(5.113.240.787)	Provision (reversal) for promotion
Penyisihan biaya gaji	686.927.283	291.486.170	Provision for salaries
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	148.103.637	(5.283.465.845)	Provision (reversal) for decline in value of inventory
Penyisihan biaya lain-lain	19.520.002	253.571.499	Other provisions
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(22.075.696.024)	(30.566.646.024)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(6.346.737.389)	(340.286.111)	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	(1.002.693.452)	2.003.930.000	Provision for employee medical
Perbedaan antara keuntungan (kerugian) penjualan/penghapusan aset tetap komersial dan fiskal	(58.277.884)	23.586.474	Difference between commercial and fiscal loss (gain) on sale/disposal of property and equipment
Jumlah	38.805.653.120	(19.595.540.189)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.459.888.878	29.252.229.034	Nondeductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(16.716.279.390)	(13.063.041.319)	Income subjected to final tax
Jumlah	12.743.609.488	16.189.187.715	Total
Laba kena pajak	294.632.308.395	218.069.505.169	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini	73.658.077.000	54.517.376.250	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	10.414.110.000	11.567.186.452	Article 22
Pasal 23	3.672.075	4.052.528	Article 23
Pasal 25	38.791.847.895	23.887.130.424	Article 25
Jumlah	49.209.629.970	35.458.369.404	Total
Utang pajak kini (Catatan 17)	24.448.447.030	19.059.006.846	Current tax payable (Note 17)

## Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year	ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	(dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:								Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	36.073.687.257	4.783.881.109	3.801.776.361	44.659.344.727	8.403.291.277	7.164.771.332	60.227.407.336	Employee benefits
Penyisihan untuk bonus	-	-	-	-	6.096.206.650	-	6.096.206.650	Provision for bonus
Penyisihan untuk promosi	11.943.699.348	(1.278.310.197)	-	10.665.389.151	2.359.128.810	-	13.024.517.961	Provision for promotion
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	1.124.017.500	500.982.500	-	1.625.000.000	(250.673.363)	-	1.374.326.637	Provision for employee medical
Penyisihan biaya gaji	756.611.420	72.871.543	-	829.482.963	171.731.821	-	1.001.214.784	Provision for salary
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.041.303.330	(1.320.866.461)	-	720.436.869	37.025.909	-	757.462.778	Provision for decline in value of inventory
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(8.344.261.415)	(7.635.764.887)	-	(15.980.026.302)	(5.518.924.006)	-	(21.498.950.308)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan biaya lain-lain	50.789.624	63.392.875	-	114.182.499	4.880.001	-	119.062.500	Other provision
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	79.201.322	(85.071.528)	-	(5.870.206)	(1.586.684.347)	-	(1.592.554.553)	Difference between commercial and fiscal amortization
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-	(14.569.471)	-	(14.569.471)	Difference between commercial and fiscal loss (gain) on sale/disposal of property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	43.725.048.386	(4.898.885.046)	3.801.776.361	42.627.939.701	9.701.413.281	7.164.771.332	59.494.124.314	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	243.083.045.787	221.475.857.643	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	(60.770.761.447)	(55.368.964.411)	Tax expense at 25%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.364.972.219)	(7.313.057.258)	Nondeductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	4.179.069.848	3.265.760.330	Income subjected to final tax
Jumlah	(3.185.902.371)	(4.047.296.928)	Total
Faktor pembulatan	99	43	Rounding factor
Beban pajak	(63.956.663.719)	(59.416.261.296)	Tax expense

## 27. LABA PER SAHAM DASAR

## 27. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba bersih tahun berjalan	179.126.382.068	162.059.596.347	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	201.066.667	201.066.667	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	891	806	Basic earnings per share

## 28. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

## 29. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 20 April 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 21 April 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2015.

## 28. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200 million of the 1996 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600 million of the 1997 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800 million of the 1999 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496 million of the 2005 net income for general reserve.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 16 dated April 23, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,011 million of the 2008 net income for general reserve.*

## 29. CASH DIVIDENDS

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 15 dated April 20, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 82,437,333,470 or Rp 410 per share for 2016.*

*In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 20 dated April 21, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 82,437,333,470 or Rp 410 per share for 2015.*

### 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.
  - Mandom China Corporation
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Mandom Vietnam Company Limited
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT. Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pensiun Perusahaan.

#### Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. Penjualan kepada pihak berelasi meliputi masing-masing 89,92% dan 86,76% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) sebesar Rp 378.597.630.625 dan Rp 314.905.003.168, yang meliputi masing-masing 16,03% dan 14,41% dari jumlah aset.

### 30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- a. Mandom Corporation, Japan is parent entity of the Company.
- b. Related parties with the same majority stockholder of the Company:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.
  - Mandom China Corporation
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Mandom Vietnam Company Limited
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT. Asia Paramita Indah is an entity that is controlled by a key management personnel of the Company.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit pension plan.

#### Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties, wherein prices for sales and purchases transactions are generally determined by negotiation or as required on the agreements.

- a. Sales to related parties constituted 89.92% and 86.76% in 2017 and 2016 of the total net sales, respectively. At December 31, 2017 and 2016, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7) amounting to Rp 378,597,630,625 and Rp 314,905,003,168, which constituted 16.03% and 14.41% of total assets, respectively.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of sales to related parties are as follows:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Lokal			Local
PT. Asia Paramita Indah	2.061.753.690.894	1.872.558.584.414	PT. Asia Paramita Indah
Ekspor			Export
Mandom Corporation, Jepang	113.612.072.134	104.697.647.766	Mandom Corporation, Japan
Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.	109.522.807.857	91.055.879.856	Mandom (Malaysia) Sdn. Bhd.
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	73.189.800.479	70.662.530.629	Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
Mandom Philippines Corporation	47.533.248.577	29.282.975.611	Mandom Philippines Corporation
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	8.814.887.206	6.888.618.630	Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
Mandom Vietnam Company Limited	7.983.405.166	9.231.953.451	Mandom Vietnam Company Limited
Mandom Korea Corporation	7.883.264.835	6.468.883.112	Mandom Korea Corporation
Mandom Taiwan Corporation	2.579.837.064	887.173.098	Mandom Taiwan Corporation
Sunwa Marketing Co., Ltd.	591.677.154	593.212.427	Sunwa Marketing Co., Ltd.
Jumlah	2.433.464.691.366	2.192.327.458.994	Total

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 103.360.210.950 (9,33%) pada tahun 2017 dan Rp 117.526.759.959 (9,65%) pada tahun 2016. Utang yang timbul dari pembelian disajikan pada utang usaha (Catatan 15) sebesar Rp 4.058.327.218 pada 31 Desember 2017 dan Rp 441.664.131 pada 31 Desember 2016, yang meliputi masing-masing 0,81% dan 0,11% dari jumlah liabilitas.

- b. Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 103,360,210,950 (9.33%) in 2017 and Rp 117,526,759,959 (9.65%) in 2016. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding payable from the purchases are presented under trade accounts payable (Note 15) amounting to Rp 4,058,327,218 and Rp 441,664,131, which constituted 0.81% and 0.11% of the total liabilities, respectively.*

- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- c. Benefits provided to key management personnel for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	31.584.270.241	29.531.703.076	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.911.845.231	2.458.308.458	Post-employment benefits
Jumlah	33.496.115.472	31.990.011.534	Total

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 110.769.651.223 pada tahun 2017 dan Rp 104.425.891.897 pada tahun 2016 dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 23), yang meliputi masing-masing 6,52% dan 6,60% dari jumlah beban pokok penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 6.875.765.764 dan Rp 5.007.325.036, yang meliputi masing-masing 1,37% dan 1,25% dari jumlah liabilitas.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT. Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 5.591.612.421 dan Rp 5.210.417.922 pada tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24), yang meliputi masing-masing 0,72% dan 0,70% dari jumlah beban usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang insentif yang disajikan pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.527.467.856 dan Rp 2.190.829.115, yang meliputi masing-masing 0,50% dan 0,55% dari jumlah liabilitas.
- f. Program imbalan pasca kerja Perusahaan dikelola oleh DPML yang telah diungkapkan pada Catatan 19.
- g. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- d. Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 110,769,651,223 in 2017 and Rp 104,425,891,897 in 2016 were charged to cost of goods sold (Note 23), which constituted 6.52% and 6.60% of the total cost of goods sold, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding royalty payable presented under accrued expenses amounting to Rp 6,875,765,764 and Rp 5,007,325,036, which constituted 1.37% and 1.25% of the total liabilities, respectively.
- e. In connection with distributorship agreements between the Company and PT. Asia Paramita Indah, the Company recorded incentive expenses for the main distributor amounting to Rp 5,591,612,421 and Rp 5,210,417,922 in 2017 and 2016, respectively, were charged to operating expenses (Note 24), which constituted 0.72% and 0.70% of the total operating expenses. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding payable relating to this incentive are presented under accrued expenses amounting to Rp 2,527,467,856 and Rp 2,190,829,115, which constituted 0.50% and 0.55% of the total liabilities, respectively.
- f. The Company's post-employment benefit plan is managed by DPML as disclosed in Note 19.
- g. The Company also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

### 31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

#### Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perawatan rambut	1.247.161.042.757	1.053.479.710.690	Hair care
Perawatan kulit dan rias	906.975.861.130	811.193.682.536	Skin care and make-up
Wangi-wangian	523.292.335.142	633.261.155.342	Fragrance
Lain-lain	28.965.608.890	28.841.615.600	Others
Penjualan bersih	<u>2.706.394.847.919</u>	<u>2.526.776.164.168</u>	Net sales

### 31. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating division.

#### Cosmetic Products Sales

The Company has only one business segment, which is cosmetics. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:



### Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) masing-masing sebesar 76% dan 74% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016. Penjualan ke Uni Emirat Arab masing-masing sebesar 7% dan 10% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016, sedangkan penjualan ke Jepang sebesar 4% dari penjualan bersih tahun 2017 dan 2016. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

### Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

### Geographical Market

The Company's sales in the domestic market (Indonesia) is 76% and 74% of the net sales in 2017 and 2016 respectively. Sales to United Arab Emirates constitute 7% and 10% of the net sales in 2017 and 2016 respectively, while sales to Japan constitute 4% of the net sales in 2017 and 2016 respectively. The remaining sales were from exports to several countries, mainly to Malaysia, Thailand, Philippines, India, Singapore, Korea, Vietnam, China, Hongkong, and Taiwan.

### Geographical Area

All of the Company's noncurrent assets are located in Indonesia area.

## 32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 54.834.699.911 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 50.080.440.028 pada tanggal 31 Desember 2016.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 30d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT. Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

## 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. The Company has outstanding contractual commitments with third party suppliers, relating to the purchase of machinery and factory equipment amounting to Rp 54,834,699,911 at December 31, 2017 and Rp 50,080,440,028 at December 31, 2016.
- b. The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party (Note 30d), granting the Company exclusive rights for brand and technique in producing Mandom products. The royalty fees are computed at 2% to 6% of net sales as defined in the agreement. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and automatically renewed unless changed or terminated by both parties.
- c. The Company entered into royalty agreements with J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno (Johnny Andrean trademark holder), third parties, in relation to the sales of certain products. Based on royalty agreement, compensation on the rights granted for Johnny Andrean trademark will be paid to PT. Harmoni Mitrajaya. The royalty fees are computed at 1% to 4% of net sales as defined in the agreements.

The agreement is valid for a period of 3 (three) to 10 (ten) years and extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 11.848.897.242 pada tahun 2017 dan Rp 11.885.807.910 pada tahun 2016 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

*Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 11,848,897,242 in 2017 and Rp 11,885,807,910 in 2016, were charged to cost of goods sold.*

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan USD 9.140.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 400.000.000.000 dan USD 9.140.000 pada tanggal 31 Desember 2016.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 30e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT. Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Pada bulan Nopember 2017, Perusahaan dan PT. Tanesia menandatangani Perjanjian Pengakhiran jasa manajemen dan sewa menyewa kendaraan.
- g. Pada bulan September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "Angry Birds" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merek Dagang - Angry Birds" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Produk berlisensi ini dipasarkan pada bulan Nopember 2012. Perjanjian ini berlaku sampai 30 April 2015. Pada 30 April 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian ini berlaku sampai 31 Oktober 2017, kecuali diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya.

- d. *The Company has credit facilities and Letter of Credit (L/C), from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., with total facilities amounting to Rp 340,000,000,000 and USD 10,215,000 as of December 31, 2017 and total facilities amounting to Rp 400,000,000,000 and USD 9,140,000 as of December 31, 2016. Unused facilities amounted to Rp 340,000,000,000 and USD 10,215,000 as of December 31, 2017 and Rp 400,000,000,000 and USD 9,140,000 as of December 31, 2016.*
- e. *The Company entered into distributorship agreements with PT. Asia Paramita Indah, a related party (Note 30e), and Ace Distributors FZE, a third party, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) year and extended automatically, unless terminated by approval of both parties.*
- f. *The Company entered into cooperation agreements with PT. Tanesia for the provision of management assistance and lease of its vehicles. The agreements are valid for a period of 1 (one) year and extended automatically. In November 2017, the Company and PT. Tanesia signed the termination Agreement for the provision of management assistance and lease of its vehicles.*
- g. *In September 2012, the Company entered into a merchandise license agreement with Rovio Entertainment Ltd., who holds the license of "Angry Birds", for the purpose of manufacturing certain products (Licensed Products) "Angry Birds - Trademarks" and the rights to distribute, sell, advertise, market and promote the Licensed Products. The Licensed Products were launched in November 2012. The agreement was valid until April 30, 2015. On April 30, 2015, the Company further extended the agreement to be valid until October 31, 2017, unless early terminated as provided in the subsequent license agreement.*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti setara dengan 6% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan mengakhiri perjanjian lisensi barang dagangan dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "Angry Birds". Pengakhiran berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2016.

Berdasarkan perjanjian pengakhiran, Perusahaan tidak harus membayar tahap ke 3 (tiga) jaminan minimal sebesar Euro 30.000 yang jatuh tempo Juni 2016.

Biaya royalti dari perjanjian lisensi barang dagangan dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah nihil (Catatan 23).

- h. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.

- i. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina dalam pengembangan dan pemasaran produk higienis dengan menggunakan merk Hermina dan menunjuk PT. Asia Paramita Indah sebagai distributor tunggal untuk produk dipasar. PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina akan langsung mendistribusikan produk di Rumah Sakit Hermina. Perjanjian ini berlaku sampai 12 Agustus 2017 dan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 4% untuk penjualan dalam negeri dan 1% untuk penjualan ke luar negeri, royalti yang dibayar hanya untuk penjualan ke pasar umum dan distributor.

*Based on the agreement, the Company shall pay royalties equivalent to 6% of net invoiced billings from the Licensed Products. The agreement also prescribed the Company to provide for a minimum guarantee fee and common marketing fund.*

*On December 28, 2016, the Company terminated the licensing agreement merchandise with Rovio Entertainment, Ltd., licensee "Angry Birds". Termination is effective from November 1, 2016.*

*Based on the termination agreement, the Company shall not pay for 3rd (third) installment of minimum guarantee of Euro 30,000 due in June 2016.*

*Royalty costs from the merchandise license agreement charged to profit or loss under cost of goods for the year ended December 31, 2016 amounted to nil (Note 23).*

- h. *In August 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), owner and producer of various consumer goods specifically air freshener and deodorant with "Sawaday" brand. The agreement enables the Company to be an exclusive distribution agent in Indonesia for selected "Sawaday". Price quotation has been determined in the agreement however subject to changes depending on new pricing from Kobayashi. The agreement is valid until August 1, 2017 and extended automatically for one year later, and so on unless either party gives the required notice of termination.*

- i. *In August 2014, the Company signed an agreement with PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina in the development and marketing of hygienic products using the brand Hermina and appointed PT. Asia Paramita Indah as the sole distributor for the product in the market. PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina will directly distribute the products in its Hermina Hospital. This agreement is valid until August 12, 2017 and extended automatically for one year later, and so on unless either party gives the required notice of termination. Under the agreement, the Company shall pay a royalty of 4% for domestic sales and 1% for export sales. Royalties are paid only for sale to the general market and the distributor.*

Biaya royalti dari perjanjian pengembangan dan pemasaran produk higienis dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.712.852 dan Rp 14.442.890.

*Royalty costs of hygienic product development and marketing agreement charged to cost of goods sold for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,712,852 and Rp 14,442,890, respectively.*

- j. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT. Senayan Trikarya Sempna (Pembeli), pemilik dan pengembang "Senayan Square," atau "Plaza Senayan", termasuk antara lain "Fairmont Jakarta", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "Fairmont Jakarta" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.

- j. *In October 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT. Senayan Trikarya Sempna (Purchaser), owner and developer of "Senayan Square" or "Plaza Senayan", including among others the "Fairmont Jakarta", a five-star hotel located within the complex of Plaza Senayan. The agreement provides for the Company to sell non branded perfume of certain fragrances selected and approved by the Purchaser, for the exclusive use by the "Fairmont Jakarta" to distribute air fragrance throughout the hotel lobby and other locations within the hotel. This agreement is valid until October 28, 2015 and extended automatically on a yearly basis unless either party gives the required notice of termination.*

- k. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Sanrio Company, Ltd. Pemegang lisensi "Hello Kitty" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merk Dagang - Hello Kitty" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2017, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya.

- k. *In October 2014, the Company entered into a merchandise license agreement with Sanrio Company, Ltd., who holds the license of "Hello Kitty", for the purpose of manufacturing certain products (Licensed Products) "Hello Kitty – Trademark" and the rights to distribute, sell, advertise, market and promote the Licensed Products. The agreement shall be in force until August 30, 2017, unless early terminated as provided in the subsequent license agreement.*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 5% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum. Produk berlisensi tersebut diluncurkan pada Pebruari 2016.

*Based on the agreement, the Company shall pay royalties equivalent to 5% of net invoiced billings from the Licensed Products. The agreement also prescribes the Company to provide for a minimum guarantee fee and common marketing fund. The licensed product was launched in February 2016.*

Royalti atas pemberitahuan lisensi yang diberikan Sanrio Company, Ltd. masing-masing sebesar Rp 160.575.284 dan Rp 276.959.401 pada tahun 2017 dan 2016 dibebankan sebagai beban pokok penjualan (Catatan 23).

*Royalty fee for the license granted by Sanrio Company, Ltd. amounted to Rp 160,575,284 and Rp 276,959,401 in 2017 and 2016, respectively, and were charged to cost of goods sold (Note 23).*

- l. Pada bulan April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sub-distributor dengan PT. Tanesia. Perjanjian tersebut mendukung PT. Tanesia sebagai sub-distributor untuk produk kosmetik yang dibeli dari Isehan. Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan tergantung pada harga baru yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan dan PT. Tanesia telah sepakat mengakhiri perjanjian sub-distributor dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Penunjukan sub-distributor.
- m. Pada tanggal 8 April 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Wong, Hendra Wijaya. Berdasarkan Perjanjian tersebut Perusahaan menyewa 2 (dua) buah bangunan gudang, yaitu gudang Blok 10 dan Blok 11, seluruhnya seluas kurang lebih 1.750 m2 yang terletak di Jalan Tambak Langon Nomor 30, Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya. Perjanjian berlaku sampai tanggal 7 April 2019 dan bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian.
- n. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengadakan System Integration Agreement dengan PT. NEC Indonesia untuk menerapkan sistem produksi terpadu. Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 48.420.877.803 yang telah selesai dan digunakan pada Juli 2017.

- l. In April 2015, the Company entered into a sub-distributor agreement with PT. Tanesia. The agreement enables PT. Tanesia as the sub-distributor for the cosmetic products purchased from Isehan. Price quotation has been determined in the agreement however subject to changes depending on new pricing to be applied in accordance with the agreement. The agreement is valid until December 31, 2015 and extended automatically on a yearly basis. In October 2017, the Company and PT. Tanesia have agreed to end the sub-distributor agreement with signed termination Agreement for sub-distributor.
- m. On April 8, 2016, the Company entered into lease agreement with Wong, Hendra Wijaya. Based on the agreement, the Company leases two (2) warehouse, i.e. Block 10 and Block 11, with an area of approximately 1,750 m2 located in Jalan Tambak Langon No. 30, Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Surabaya. The agreement is valid until April 7, 2019 and when the Company will extend must notify at the latest 30 (thirty) days before the expiration of the Agreement.
- n. On July 22, 2016, the Company entered into a System Integration Agreement with PT. NEC Indonesia to implement an integrated production system. This project is divided into four (4) phases and added with supporting equipment with total acquisition value of Rp 48,420,877,803 which has been completed and used on July 2017.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	1.363.732	18.475.835.852	732.210	9.837.979.741	Cash and cash equivalents
	JPY	10.400.980	1.250.389.173	17.901.950	2.065.972.750	
Investasi	US\$	204.043	2.764.377.816	202.796	2.724.767.728	Investments
Plutang usaha	US\$	2.396.865	32.472.727.155	1.282.391	17.230.202.118	Trade accounts receivable
	JPY	73.899.920	8.884.130.143	48.943.093	5.648.272.753	
Plutang lain-lain	US\$	1.013	13.721.414	-	-	Other accounts receivable
	JPY	5.810.994	698.588.401	-	-	
Uang jaminan	US\$	220.925	2.993.086.345	239.200	3.213.885.691	Guarantee deposits
Jumlah Aset			67.552.856.299		40.721.080.781	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	320.400	4.340.782.588	-	-	Trade accounts payable
	JPY	91.192.813	10.963.054.072	53.485.183	6.172.452.196	
Utang lain-lain	US\$	194.981	2.641.608.414	28.599	384.249.983	Other accounts payable
	JPY	57.829.300	6.952.145.919	50.932.604	5.877.872.071	
Biaya yang masih harus dibayar	JPY	68.040	8.179.660	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	US\$	204.043	2.764.377.816	202.796	2.724.767.728	Customer deposits
Jumlah Liabilitas			27.670.148.469		15.159.341.978	Total Liabilities
Aset Bersih			39.882.707.830		25.561.738.803	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kurs konversi pada tanggal 2 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2017 and 2016, and the exchange rates on March 2, 2018, are as follows:

<u>Mata Uang</u>	2 Maret/ March 2, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	<u>Currency</u>
	Rp	Rp	Rp	
1 US\$	13.746	13.548	13.436	US\$ 1
1 JPY	129,7100	120,2184	115,4049	JPY 1
1 Euro	16.870	16.174	14.162	Euro 1

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

31 Desember/December 31, 2017			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			
Kas dan setara kas	431.351.337.899	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.764.377.816	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	264.192.000	-
Piutang usaha	398.469.885.226	-	-
Piutang lain-lain	2.646.918.797	-	-
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain	1.301.910.239	-	-
Uang jaminan	7.207.033.506	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>843.741.463.483</b>	<b>264.192.000</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	-	-	63.241.839.107
Utang lain-lain	-	-	45.734.804.548
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	116.690.994.301
Jaminan pelanggan	-	-	2.764.377.816
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>228.432.015.772</b>
31 Desember/December 31, 2016			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			
Kas dan setara kas	298.417.930.270	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.724.767.728	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	291.097.500	-
Piutang usaha	324.418.128.601	-	-
Piutang lain-lain	33.012.916.858	-	-
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			
Piutang lain-lain	1.862.618.010	-	-
Uang jaminan	7.149.047.707	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>667.585.409.174</b>	<b>291.097.500</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	-	-	64.247.458.148
Utang lain-lain	-	-	24.947.119.140
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	100.168.894.068
Jaminan pelanggan	-	-	2.724.767.728
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>192.088.239.084</b>

### 35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), investasi (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

#### i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

### 35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

#### a. Capital Risk Management

*The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), investments (Note 6), capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21) and retained earnings.*

*The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.*

#### i. Foreign currency risk management

*The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and purchases of goods denominated in foreign currency.*

*The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 33.*

#### Foreign currency sensitivity analysis

*The following table details the Company's sensitivity to a percentage increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.*



Pada 2017 dan 2016, dengan aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

For 2017 and 2016, with net monetary assets as at December 31, 2017 and 2016, a positive number indicates an increase in profit where the IDR weakens against the relevant currency. For a percentage strengthening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2017		2016	
	Perubahan nilai tukar/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Perubahan nilai tukar/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>				
USD	1%	469.729.798	5%	1.494.798.170
JPY	1%	70.902.719	7%	190.733.741

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir tahun pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

**ii. Interest rate risk management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate floating interest rate. Approvals from Management must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

**iii. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in bank and trade accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party companies. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by management annually.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.*

*With respect to trade receivables, the Company is exposed to a significant credit risk exposure as majority of the Company's trade receivables come from PT. Asia Paramita Indah, a related party. Other than trade receivables, the credit risk for liquid funds and other financial assets is considered negligible.*

**iv. Liquidity risk management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2017 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan liabilitas yang tidak didiskontokan:

Liquidity and interest risk tables

The following table summarizes the maturity profile of the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2017 based on the remaining undiscounted contractual maturities and obligations:

31 Desember/December 31, 2017						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Tiga bulan atau kurang/ Three months or less	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total		
%	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					<u>Current Financial Assets</u>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Piutang usaha	398.469.885.226	-	-	398.469.885.226	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	1.419.727.132	351.200.507	-	1.770.927.639	Other accounts receivable	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	264.192.000	-	264.192.000	Available-for-sale financial assets	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument	
Kas dan setara kas	4 - 6	433.307.913.241	-	433.307.913.241	Cash and cash equivalents	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Piutang lain-lain	3	223.718.957	669.310.188	893.029.145	Other accounts receivable	
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	1	-	2.791.642.912	2.791.642.912	Time deposits	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Financial Assets</u>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Piutang lain-lain	-	-	443.930.407	443.930.407	Other accounts receivable	
Uang jaminan	-	-	7.207.033.506	7.207.033.506	Guarantee deposits	
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Piutang lain-lain	3	-	900.249.650	900.249.650	Other accounts receivable	
Jumlah Aset Keuangan		833.421.244.556	4.076.345.607	8.551.213.563	846.048.803.726	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					<u>Current Financial Liabilities</u>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Utang usaha	63.241.839.107	-	-	63.241.839.107	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	45.734.804.548	-	-	45.734.804.548	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	116.690.994.301	-	-	116.690.994.301	Accrued expenses	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Financial Liabilities</u>	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Jaminan pelanggan	-	-	2.764.377.816	2.764.377.816	Customer deposits	
Jumlah		225.667.637.956	-	2.764.377.816	228.432.015.772	Total Financial Liabilities
Posisi Likuiditas		607.753.606.600	4.076.345.607	11.315.591.379	617.616.787.954	Liquidity Position

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

31 Desember/December 31, 2016					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Tiga bulan atau kurang/ Three months or less	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Piutang usaha		324.418.128.601	-	-	324.418.128.601 Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		340.399.349	31.400.732.456	-	31.741.131.805 Other accounts receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	291.097.500	-	291.097.500 Available-for-sale financial assets
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument
Kas dan setara kas	4,50 - 7	300.064.523.833	-	-	300.064.523.833 Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	3	171.489.056	1.143.502.347	-	1.314.991.403 Other accounts receivable
Investasi					Investments
Deposito berjangka	0,75	-	2.744.979.532	-	2.744.979.532 Time deposits
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Financial Assets</b>
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Piutang lain-lain		-	-	1.030.038.745	1.030.038.745 Other accounts receivable
Uang jaminan		-	-	7.149.047.707	7.149.047.707 Guarantee deposits
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	3	-	-	878.926.019	878.926.019 Other accounts receivable
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>		<b>624.994.540.839</b>	<b>35.580.311.835</b>	<b>9.058.012.471</b>	<b>669.632.865.145</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha		64.247.458.148	-	-	64.247.458.148 Trade accounts payable
Utang lain-lain		24.947.119.140	-	-	24.947.119.140 Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		100.168.894.068	-	-	100.168.894.068 Accrued expenses
Jaminan pelanggan		2.724.767.728	-	-	2.724.767.728 Customer deposits
<b>Jumlah</b>		<b>192.088.239.084</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>192.088.239.084</b>
<b>Posisi Likuiditas</b>		<b>432.906.301.755</b>	<b>35.580.311.835</b>	<b>9.058.012.471</b>	<b>477.544.626.061</b>

**b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunganya mendekati suku bunga atas instrumen yang sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

**b. Fair value of financial instruments**

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amount of trade accounts receivable, time deposits, short-term other accounts receivable, trade and other accounts payable, accrued expenses and customer deposits approximate its fair value as of reporting date.

The fair value of long-term other receivables approximates the carrying amount as the interest rates they carry approximate the interest rate on comparable instruments in the market.

Guarantee deposits pertain to lifetime membership deposits and refundable security deposits which are to be refunded when the Company decides to terminate the related services. The carrying amount approximates its fair value due to insignificant impact of discounting.

AFS financial assets is recorded at its fair value which is determined based on quoted market prices.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam hierarki aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2017	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2017
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual	264.192.000	-	-	264.192.000	Available-for-sale financial assets
31 Desember 2016	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2016
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual	291.097.500	-	-	291.097.500	Available-for-sale financial assets

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS**

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas pada 31 Desember 2017 meliputi penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 17.312.307.668 dan penambahan perangkat lunak melalui utang lain-lain sebesar Rp 5.711.870.313.

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas tahun 2016 meliputi penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 7.584.512.590 dan penambahan perangkat lunak melalui utang lain-lain sebesar Rp 278.150.000.

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	2016			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan				<i>Cost of goods sold</i>
Kerugian nilai persediaan (Catatan 23)	-	39.119.275.445	39.119.275.445	<i>Loss in value of inventory (Note 23)</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (charges)</i>
Kerugian penurunan nilai persediaan	42.001.022.915	(39.119.275.445)	2.881.747.470	<i>Loss on decline in value of inventory</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Jaminan pelanggan	2.724.767.728	(2.724.767.728)	-	<i>Customer deposits</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Jaminan pelanggan	-	2.724.767.728	2.724.767.728	<i>Customer deposits</i>

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 81 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2018.

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

*Noncash investing activities transactions not reflected in the statements of cash flows for the year ended December 31, 2017 include additions to fixed assets through other payables amounting to Rp 17,312,307,668 and additions to computer software through other payables amounting to Rp 5,711,870,313.*

*Noncash investing activities transactions not reflected in the statements of cash flows for the year ended December 31, 2016 include additions to fixed assets through other payables amounting to Rp 7,584,512,590 and additions to computer software through other payables amounting to Rp 278,150,000.*

**37. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

*Some accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform to the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2017 with details as follows:*

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 81 were the responsibilities of management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 2, 2018.*

\*\*\*\*\*